

Siaran Pers

PLTU SULUT-3 CAPAI *COMMERCIAL OPERATION DATE* UNTUK PROYEK LISTRIK 2 x 50 MW DI MINAHASA UTARA

Jakarta, 20 Agustus 2021 – PT Minahasa Cahaya Lestari (**MCL**) adalah perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Toba Bara Energi, salah satu dari anak perusahaan PT TBS Energi Utama Tbk (dahulu dikenal sebagai PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan)). Adapun, MCL adalah suatu perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Proyek PLTU Sulut-3 dengan kapasitas 2x50MW yang terletak di Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Proyek PLTU Sulut-3 telah mencapai Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date*) (**COD**) pada 1 Juli 2021, sebagaimana dinyatakan dalam surat pernyataan COD yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) pada tanggal 18 Agustus 2021. COD tersebut dicapai dalam kurun waktu kurang lebih 36 bulan sejak Juli 2018. COD tanggal 1 Juli 2021 ditetapkan berdasarkan tanggal dimana kedua unit pembangkit telah dapat dioperasikan, dengan pencapaian Tanggal Komisioning Unit #1 sebelumnya pada bulan Februari 2021.

Kilas balik perjalanan sebelum COD, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik untuk Proyek PLTU Sulut-3 tanggal 7 April 2017 dengan PT PLN (Persero) untuk Proyek PLTU Sulut-3 (**PPA Sulut-3**) yang akan berlaku selama 25 tahun sejak tercapainya COD. MCL juga telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi pada 21 Desember 2018 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tujuan pembiayaan Proyek PLTU Sulut-3 ini. Pada 28 Desember 2018 MCL telah mencapai *Financial Close* sesuai jadwal sebagaimana ditargetkan pada PPA Sulut-3.

Proyek PLTU Sulut-3 merupakan bagian dari Program Listrik Nasional 35.000 MW yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. “Kami berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam pencapaian *Commercial Operation Date* ini yakni PLN, *Lender*, Kontraktor EPC, *Sponsor*, Konsultan, dan Instansi pemerintah terkait terutama pada saat masa konstruksi di tengah masa pandemi tengah terjadi. Kami bangga dapat menjadi bagian dari program strategis nasional 35.000 MW yang diharapkan kedepannya rasio elektrifikasi di Indonesia dapat meningkat sehingga dapat menimbulkan efek *multiplier* pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara pada khususnya”, ujar Dimas Wibowo, selaku Direktur Utama MCL.

Direktur Perseroan, Alvin Firman Sunanda menambahkan “Penetapan *Commercial Operation Date* ini merupakan langkah awal dimulainya PLTU Sulut-3 dalam menyalurkan tenaga listrik selama 25 tahun kedepan. Kami harapkan selama masa Pengelolaan oleh MCL tidak ada hambatan yang signifikan dan dapat terus mencapai target pemenuhan kebutuhan listrik khususnya di wilayah Sulawesi Utara”.

PLTU Sulut-3 kedepannya akan menyalurkan listrik kepada PLN melalui sistem jaringan transmisi yang didistribusikan ke wilayah Sulawesi Bagian Utara dan sekitarnya. Terselenggaranya PLTU Sulut-3 yang beroperasi ini adalah untuk memenuhi proyeksi pertumbuhan kebutuhan listrik di wilayah tersebut. Adapun, saat ini pasokan bahan bakar batubara berasal dari tambang batubara yang terletak di daerah Kaliorang, Provinsi Kalimantan Timur. Disampaikan juga, bahwa keberhasilan pencapaian COD ini tidak luput dari kinerja Sinohydro Corporation Limited sebagai kontraktor utama *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) untuk proyek ini.

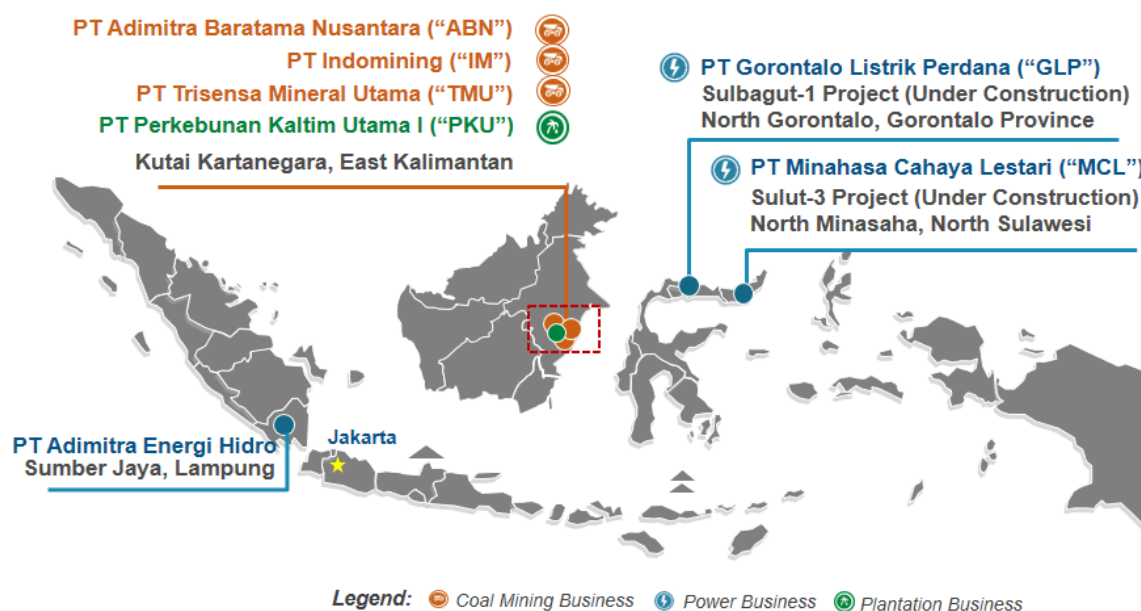
Perseroan dan MCL juga tetap berkomitmen terhadap aspek lingkungan dimana PLTU Sulut-3 dibangun dengan memenuhi dan mengaplikasikan persyaratan lingkungan sesuai peraturan yang berlaku serta melakukan kontrol berkala untuk menjaga kualitas lingkungan.

Sekilas tentang PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk (“Perseroan”) yang sebelumnya dikenal sebagai PT Toba Bara Sejahtera Tbk adalah salah satu Perusahaan Publik yang bergerak pada bidang Energi, dimana pada 6 Juli 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya dengan ticker TOBA pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 210 juta lembar saham atau 10,5% dari modal disetor dengan perolehan dana hasil IPO sebesar Rp 400,3 miliar.

Perseroan saat ini memiliki beberapa anak usaha yang beroperasi, tiga entitas anak usahanya di bidang Pertambangan Batubara yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) (*secara tidak langsung melalui PT Toba Bumi Energi (TBE)*), PT Trisensa Mineral Utama (TMU), dua entitas anak usahanya di bidang Perdagangan Batubara yaitu PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga) dan Adimitra Resources Pte. Ltd. (Adimitra Resources) (*keduanya dimiliki Perseroan secara tidak langsung melalui ABN*), satu entitas anak usahanya di bidang Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit yaitu PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU), dua entitas anak usaha Perseroan lainnya masuk ke dalam bidang Ketenagalistrikan yaitu PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) (*secara tidak langsung melalui PT Toba Bara Energi (Toba Energi)*). Kepemilikan Perseroan di ABN, IM, TMU, PKU, GLP, MCL, Adimitra Niaga, dan Adimitra Resources masing-masing sebesar 51%, 99%, 99%, 90%, 80%, 90%, 51% dan 51%.

Lokasi Bisnis PT TBS Energi Utama Tbk



Tiga konsesi Pertambangan Batubara yang beroperasi yang berlokasi di Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan total luas konsesi sekitar 7.087 Ha. Konsesi yang saling berdekatan ini, merupakan lokasi tambang yang sangat menguntungkan bagi operasional, dengan jarak yang cukup dekat dengan pelabuhan sungai setempat.

- ABN mulai beroperasi pada September 2008 dan mencakup area seluas 2.990 Ha.
- IM mulai beroperasi pada Agustus 2007 dan mencakup area seluas 683 Ha.
- Sementara itu, TMU mulai beroperasi pada Oktober 2011 dan mencakup area seluas 3.414 Ha.

PKU memegang Izin Usaha Perkebunan Komoditas Sawit seluas kawasan HGU yang berjumlah 8.633 hektar di Muara Jawa, Sangasanga, dan Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Proyek CFPP (IPP) GLP berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi, sedangkan proyek PLTU Sulut-3 (IPP) MCL berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara.

Pada tahun 2019, sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendukung pengembangan generasi pemuda di wilayah sekitar PLTU Sulut-3, Perseroan mengakuisisi 30% saham di PT Sulut Bola Prima, yang merupakan Badan Usaha Pemilik dan Pengelola Tim Sepak Bola yang berlaga di Liga 2 Indonesia yang berpusat di Kota Manado, yaitu Sulut United FC.

Untuk Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi
PT TBS Energi Utama Tbk

Alvin F. Sunanda

Direktur

Email

alvin.sunanda@tobabara.com

Pingkan Ratna Melati

Kepala Bidang Hukum &
Sekretaris Perusahaan

Email

pingkan.melati@tobabara.com

Iwan Sanyoto

Kepala Bidang Hubungan Investor

Email

iwan.sanyoto@tobabara.com